

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Diri Peserta Didik bisa bervariasi, sesuai dengan tujuan penelitian dan pendekatan yang dipilih. Peneliti memakai jenis penelitian lapangan dengan pendekatan studi kasus, berupaya untuk menemukan dan mengumpulkan informasi di lokasi penelitian melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasilnya kemudian disajikan dalam bentuk data deskriptif yang alami tanpa ada rekayasa atau manipulasi. Peneliti memilih penelitian lapangan studi kasus agar dapat memperoleh data yang lebih akurat dan lengkap dengan mengamati secara langsung di tempat penelitian, serta data yang disajikan diambil secara sistematis berdasarkan kenyataan tentang penerapan pendidikan karakter melalui Pengembangan Diri Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Selebar, Kota Bengkulu. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru 2024-2025. Penulis memilih Madrasah Ibtidaiyah

Negeri (MIN) 2 Kota Bengkulu sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan yang signifikan. Sebagai sekolah negeri yang dikelola oleh Kementerian Agama, MIN 2 Kota Bengkulu telah memenuhi standar pengelolaan dan kualitas pendidikan yang diakui oleh pemerintah. Sekolah ini mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai agama Islam, yang menjadi fondasi kuat dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Selain itu, lokasi yang strategis di Kota Bengkulu mempermudah proses penelitian dan pengumpulan data. Program pengembangan diri yang terstruktur serta keberagaman latar belakang peserta didik juga memberikan perspektif yang komprehensif dalam penelitian terkait implementasi pendidikan karakter.

C. Sumber Data

Pohan menjelaskan bahwa data adalah informasi atau keterangan tentang fakta yang digunakan dalam penelitian untuk menyelesaikan masalah atau menjelaskan fenomena yang ada (Iii, 2021:7). Dalam penelitian yang dijalankannya, peneliti menggunakan data kualitatif yang terdiri dari informasi yang dikumpulkan dari sumber data primer maupun sekunder.

Data disebut sebagai data primer ketika informasi diperoleh langsung dari sumber asli, yaitu hasil yang didapat melalui observasi atau wawancara oleh peneliti

(Samsu. S, 2021:85). Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh orang lain dan dilaporkan di luar riset atau bisa dianggap sebagai data tambahan yang diperoleh dari sumber kedua untuk mendukung penelitian yang dilakukan (Samsu. S, 2021:2). Dalam penelitian ini sumber data berasal dari sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti (Handayani, 2023:2). Sumber data primer data yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini, yang berkaitan dengan Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Diri Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu Hal tersebut dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di sekolah tersebut. Subjek penelitian yang dilibatkan sebagai informan utama meliputi

- a. Pembina Ekskul
- b. Pembina Pramuka
- c. Guru Hadroh
- d. Pembina Tari

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Ahmad, Muhammad Fachrurazy, 2024: 65). Data sekunder merupakan sumber informasi yang berharga dalam penelitian ini. Dengan memilih dan menganalisis data sekunder yang relevan, peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti dan mengembangkan strategi intervensi yang lebih efektif. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data kepustakaan berupa buku, hasil penelitian, jurnal, dan artikel. Data tambahan ini diperoleh langsung dari dokumentasi penelitian baik berupa profil sekolah, data warga sekolah, data siswa serta dokumen-dokumen yang dapat menjadi pelengkap data penelitian penulisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan isu penelitian (Samsu.S,2021:2). Agar data yang diperoleh bisa dipercaya, penting untuk menggunakan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang

dipakai oleh peneliti adalah (Samsu.S,2021:2). Agar data yang diperoleh bisa dipercaya, penting untuk menggunakan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah:

1) Observasi

Peneliti dalam mengumpulkan informasi memanfaatkan metode observasi dengan cara mengamati dan mencatat selama proses penelitian dilakukan. Peneliti menerapkan jenis observasi yang terstruktur dengan menggunakan lembar observasi sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode observasi dengan maksud untuk mendapatkan data secara langsung berdasarkan situasi di lokasi penelitian. Hal ini dilakukan melalui pengamatan menggunakan panca indera yang berkaitan dengan pendidikan karakter lewat kegiatan pengembangan diri siswa. Selama observasi, peneliti mencermati dan mencatat aktivitas siswa saat mereka menjalani kegiatan pengembangan diri.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan pendidikan karakter melalui pengembangan diri siswa, yang mencakup beberapa pertanyaan terkait mulai dari

proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan pengembangan diri, pelaksanaan kegiatan pengembangan diri dalam membentuk karakter disiplin siswa, serta dampak dari kegiatan pengembangan diri tersebut.

Dalam konteks ini, penulis bertanya kepada pembina ekstrakurikuler, pembina pramuka, pembina tari, dan pembina hadro mengenai cara implementasi pendidikan karakter dan nilai-nilai karakter melalui pengembangan diri siswa.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mengetahui deskripsi wilayah, sejarah berdiri, data guru, data siswa, serta foto-foto selama penelitian tentang implementasi pendidikan karakter melalui pengembangan diri peserta didik.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses untuk mendapatkan kepercayaan terhadap data berdasarkan kriteria tertentu, dengan tujuan untuk menentukan apakah data yang ditemukan sudah valid atau belum. Dalam konteks ini, peneliti menguji keabsahan data melalui uji kredibilitas yang disebut triangulasi.

Dalam penelitiannya, peneliti mengecek validitas data menggunakan teknik triangulasi, yang meliputi

triangulasi teknik, sumber, dan waktu. Melalui triangulasi teknik, peneliti mengevaluasi dan memverifikasi data yang didapat dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Selanjutnya, dalam triangulasi sumber, peneliti melakukan perbandingan dan pemeriksaan ulang terhadap data wawancara yang diperoleh dari berbagai informan. Jika data menunjukkan kesamaan, maka data tersebut dianggap valid. Terakhir, dalam triangulasi waktu, peneliti membandingkan dan memverifikasi menggunakan teknik yang sama tetapi pada waktu yang berbeda untuk memastikan data yang valid. Dalam hal ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dari informan yang sama, yaitu guru yang juga wali kelas V, pada waktu yang berlainan. Jika data yang diperoleh sama, maka data tersebut dinyatakan valid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, mengatur secara sistematis, semua transkrip wawancara dan bahan-bahan lain yang telah terhimpun untuk memperoleh pengetahuan mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan. Oleh karena itu, data pada penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf yang ditanyakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif, dengan

menggunakan kata-kata walaupun tidak menutup kemungkinan terdapat data yang berupa angka.

Penerapan teknik analisis deskriptif yang dilakukan melalui tiga (3) jalan kegiatan yang merupakan satu kesatuan (saling terkait) yaitu 1). reduksi data. 2). Penyajian data, 3). Penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Sugiyono menjelaskan bahwa reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini data yang direduksi adalah hasil wawancara dengan narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, guru wali kelas, serta perwakilan dari siswa. Peneliti melakukan reduksi hasil wawancara pada hari yang sama tetapi dengan waktu yang berbeda ketika wawancara akan dilakukan.

2) Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami

Penelitian ini menggunakan data display dengan melakukan uraian secara singkat untuk menggambarkan data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan

Sugiyono mendefinisikan bahwa kesimpulan dalam penelitian tatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu

objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penelitian ini akan menarik sebuah kesimpulan apabila pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) sudah dinyatakan benar selesai.

